

# **PENGARUH PEMBERIAN PGPR BIOFERTI DAN BLOTONG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BUNCIS TEGAK**

**Rony David Arzuna Simbolon**

**190120084**

## **INTISARI**

Kacang buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) merupakan salah satu jenis kacang sayur yang banyak dibudidayakan dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, selain itu buncis merupakan jenis sayuran sebagai sayuran buah. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman buncis dapat dilakukan dengan pemupukan, dan penggunaan pupuk organik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil buncis tegak terhadap pemberian konsentrasi PGPR bioferti dan limbah blotong dengan beberapa konsentrasi dan untuk mengetahui konsentrasi PGPR bioferti dan dosis limbah blotong yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil buncis tegak. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 1 faktor yang terdiri dari 9 perlakuan yaitu dosis blotong dan konsentrasi PGPR serta masing-masing dikombinasikan dengan 3 kali ulangan. Data dianalisis dengan sidik ragam, dan apabila terdapat perbedaan dilanjutkan dengan DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi PGPR Bioferti & Blotong yang dikombinasikan memberikan pengaruh pada pertumbuhan tanaman dan tidak memberikan pengaruh pada hasil tanaman buncis tegak. Perlakuan konsentrasi PGPR Bioferti 15 ml/l + Blotong 5 ton/ha menghasilkan pertumbuhan terbaik yaitu dengan rata-rata bobot kering sebesar 6,62 g, sedangkan pada variabel hasil tanaman buncis tegak semua perlakuan memberikan hasil yang sama.

**Kata Kunci :** Konsentrasi PGPR, blotong, buncis tegak

# THE EFFECT OF PGPR AND SUGARCANE WASTE ON GROWTH AND YIELD OF COMMON BEAN

Rony David Arzuna Simbolon

190120084

## ABSTRACT

*Chickpeas (Phaseolus vulgaris L.) is one type of vegetable bean that is widely cultivated and consumed by the people of Indonesia, besides green beans is a type of vegetable as a fruit vegetable. One of the efforts to increase the production of bean plants can be done by fertilization, and the use of organic fertilizers. The purpose of this study was to determine the response of growth and yield of green beans to the administration of PGPR bioferty and blotong waste with several concentrations and to determine the best concentration of PGPR bioferty and dose of blotong waste for growth and yield of green beans. This study used a completely randomized design (CRD) with 1 factor consisting of 9 treatments, namely blotong dose and PGPR concentration as well as each each combined with 3 replications. Data were analyzed by means of variance, and if there was a difference, proceed with DMRT at the 5% level. The results of the study showed that the combined PGPR Bioferti & Blotong concentration had an effect on plant growth and had no effect on the yield of upright chickpeas. The treatment of PGPR Bioferti concentration of 15 ml/l + Blotong 5 tons/ha resulted in the best growth with an average dry weight of 6.62 g, while the yield variable of upright chickpeas all treatments gave the same results.*

**Keywords:** Concentration of PGPR, blotong, edamame